



## RINGKASAN

FAIRUZ TSANY BRILLIANTI ARIFAH. Peningkatan Produksi Cabai dengan Penerapan Pola Tanam pada PT Lima Sukses Utama. *The Increasing Chili Production with The Application of Planting Patterns at PT Lima Sukses Utama*. Dibimbing oleh ELANG ILIK MARTAWIJAYA

Cabai merupakan kelompok tanaman hortikultura jenis sayuran yang paling banyak diproduksi di Indonesia. Salah satu sifat tanaman cabai yang disukai oleh petani yaitu dapat ditanam kapan pun tanpa tergantung musim. Keuntungan yang diperoleh dari budidaya tanaman cabai umumnya lebih tinggi dibandingkan dengan budidaya tanaman sayuran lain karena permintaannya yang selalu tinggi.

PT Lima Sukses Utama merupakan salah satu perusahaan di Kabupaten Bogor yang membudidayakan tanaman cabai dengan jenis cabai keriting. Cabai keriting merupakan salah satu produk utama dari PT Lima Sukses Utama yang paling banyak diminati. Namun, cabai keriting yang diproduksi PT Lima Sukses Utama belum optimal. Salah satu penyebabnya adalah manajemen tanam yang belum optimal yang mengakibatkan produksi yang dihasilkan belum maksimal.

Tujuan penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis serta menyusun model rencana pengembangan bisnis dengan metode *Business Model Canvas* pada PT Lima Sukses Utama. Metode analisis yang digunakan dalam penyusunan kajian pengembangan bisnis ini berupa data kualitatif dengan pemetaan blok elemen *Business Model Canvas* dan kuantitatif dengan menghitung analisis laba rugi untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh. Sumber data penulisan kajian pengembangan bisnis berasal dari data primer dan sekunder.

Berdasarkan hasil analisis kondisi model bisnis kanvas menggunakan SWOT pada PT Lima Sukses Utama didapatkan rumusan ide pengembangan bisnis peningkatan produksi cabai dengan pola tanam yang menjadi strategi alternatif perusahaan dengan memanfaatkan kelemahan dan peluang. Strategi alternatif tersebut kemudian dirancang dalam *Business Model Canvas* baru. Berdasarkan rancangan analisis *Business Model Canvas* yang baru terdapat beberapa elemen yang mengalami perubahan. Elemen yang mengalami pengembangan diantaranya *key activities, key resources, value propositions, cost structure* dan *revenue streams*. Pengembangan bisnis dengan penerapan pola tanam polikultur dengan kacang lurik dapat meningkatkan produksi cabai keriting serta meningkatkan pendapatan perusahaan. Setelah pengembangan, biaya operasional perusahaan terdapat perubahan dan laba yang dihasilkan mengalami kenaikan, yaitu sebesar Rp210.819.654,75 dengan rasio R/C sebesar 2,42.

Kata kunci : cabai keriting, kacang lurik, peningkatan produksi, pola tanam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.